



Magnet Titik Nol Kilometer Yogya

KETIKA viral aksi kejahatan di titik nol km Yogya, semua seakan tergugah. Bukan hanya warga Yogya namun juga teman-teman yang berada di luar kota Yogya. Cobalah tengok WhatsApp Grup (WAG) yang heterogen apalagi grup teman kuliah Anda, bila Anda pernah berada di salah satu perguruan tinggi di DIY. Alumni yang kini menyebar, sebagian tentu masih merasa *handarbeni* Ngayogyakarta Hadiningrat.

Maka di WAG tersebut akan muncul pelbagai pertanyaan : "Kok bisa, aksi kejahatan di dekat Gedung Negara / Gedung Kepresidenan?". Atau : "Bukankah di dekat situ ada pos polisi?" kemudian lagi : "Bukankah itu dekat dengan kawasan Malioboro yang

ramai?" dan lainnya. Pertanyaan yang terlontar bernada tidak percaya. Soal pos polisi, mungkin yang sudah lama tidak melihat perlu diketahui, di kawasan tersebut pos polisi sudah dibongkar dan tidak ada lagi.

Magnet serta pesona titik nol kilometer memang luar biasa. Semua melihat, aksi kejahatan ini sangat merusak citra Yogya sebagai kota pelajar, kota wisata. Apalagi, selfie atau welfie di titik nol kilometer sekarang sedang sangat trend. Bersyukur, pelaku sudah tertangkap dengan cepat. Dan kian bersyukur, pascakejadian kejahatan, tidak memengaruhi orang berwisata di titik nol. Salah satu ikon Yogya. □-d

**) Tatik, Sumber Banjarsari
Surakarta*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005